

STATISTIK KRIMINAL PROVINSI SULAWESI UTARA 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

<https://sulut.bps.go.id>

STATISTIK KRIMINAL PROVINSI SULAWESI UTARA 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

STATISTIK KRIMINAL PROVINSI SULAWESI UTARA 2022

No. Katalog	: 4401001.71
ISSN	: -
No. Publikasi	: 71000.2344
Ukuran Buku	: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman	: xii+39 halaman
Penyusun Naskah	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Pembuat Kover	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Penerbit	: © Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Dicetak Oleh	: CV. Bahu Bahtera Indah
Sumber Ilustrasi	: canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

TIM PENYUSUN

STATISTIK KRIMINAL PROVINSI SULAWESI UTARA 2022

Pengarah:

Asim Saputra

Penanggung Jawab:

Titien Kristiningsih

Penyunting:

Putu Purba Padma Pratiwi

Penulis Naskah:

Abdul Aziz Makhrus

Joice Koyongian

Pengolah Data:

Abdul Aziz Makhrus

Joice Koyongian

Penata Letak:

Joice Koyongian

<https://idulupis.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Kriminal Provinsi Sulawesi Utara 2022” merupakan publikasi yang menyajikan data dan informasi terkait keamanan dan kriminalitas yang terjadi di Sulawesi Utara. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Utara dan Polres/Polresta se-Sulawesi Utara.

Data dari kepolisian menggambarkan situasi keamanan yang diindikasikan dari banyaknya kejadian kejahatan yang dilaporkan oleh masyarakat kepada pihak kepolisian. Sementara itu, data ini menggambarkan situasi keamanan di wilayah desa/ kelurahan yang bersumber dari keterangan kepala desa/lurah. Karena cara pendekatan pengumpulan data yang berbeda, data tersebut tidak dapat secara langsung dibandingkan tetapi bisa saling melengkapi (komplementer).

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini kami sampaikan terima kasih. Kritik dan saran akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang.

Manado, Desember 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



Asim Saputra, SST., M.Ec.Dev.

DAFTAR ISI

STATISTIK KRIMINAL

PROVINSI SULAWESI UTARA 2022

Halaman

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	3
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Sistematika Publikasi	4
GAMBARAN UMUM KRIMINALITAS DI SULAWESI UTARA	5
2.1. Angka Kejahatan Secara Umum di Sulawesi Utara.....	7
2.2. Jenis Tindak Kejahatan.....	9
2.3. Penyelesaian Tindak Kejahatan.....	11
KORBAN KEJAHATAN	15
3.1. Penduduk Korban Kejahatan.....	17
3.2. Tingkat Pelaporan kepada Polisi.....	20
CATATAN TEKNIS.....	23
Sumber Data.....	25
Konsep dan Definisi	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) ke Polda Sulawesi Utara, 2020-2022	7
Gambar 2.2. Jumlah Tindak Kejahatan yang dilaporkan (<i>Crime Total</i>) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, 2022.....	8
Gambar 2.3. Risiko Penduduk Terkena Tindak Kejahatan (<i>Crime Rate</i>) di Sulawesi Utara, 2020-2022	9
Gambar 2.3. Jumlah Korban Tindak Kejahatan di Sulawesi Utara Berdasarkan Jenis Kejahatan, 2022	10
Gambar 2.4. Angka Penyelesaian Tindak Kejahatan (<i>Clearance Rate</i>) Sulawesi Utara (Persen), 2020 - 2022	12
Gambar 2.5. Angka Penyelesaian Tindak Kejahatan (<i>Clearance Rate</i>) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara (Persen), 2022	13
Gambar 3.1. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan di Sulawesi Utara, 2020-2022	17
Gambar 3.2. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Berdasarkan Jenis Kejahatan yang Dialami, 2021-2022	18
Gambar 3.3. Karakteristik Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2021-2022	19
Gambar 3.4. Karakteristik Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Berdasarkan Kelompok Umur, 2021-2022.....	19
Gambar 3.5. Persentase Penduduk Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi, 2021-2022	20
Gambar 3.6. Persentase Jenis Kejahatan yang Dilaporkan ke Polisi, 2021-2022	21
Gambar 3.7 Karakteristik Korban Kejahatan yang Melapor ke Polisi, 2021-2022	22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jumlah Kejadian Kejahatan dan Angka Penyelesaian Tindak Kejahatan (<i>Clearance Rate</i>) Sulawesi Utara, 2022	33
Lampiran 2. Jumlah Kejadian Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Sulawesi Utara, 2022.....	34
Lampiran 3. Jumlah Korban Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Sulawesi Utara, 2022	35
Lampiran 4. Kuesioner Statistik Politik dan Keamanan 2023	36

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PENDAHULUAN



Statistik kriminal bermanfaat sebagai dasar dalam **penyusunan perencanaan pembangunan sektoral** di bidang keamanan dan ketertiban masyarakat serta perencanaan pembangunan nasional.



Publikasi ini ditujukan untuk memperoleh gambaran secara lengkap mengenai **karakteristik kejadian kejahatan, dan korban kejahatan** yang terjadi di Sulawesi Utara.

<https://sulut.bps.go.id>

1.1. Latar Belakang

Data statistik kriminal merupakan salah satu aspek kunci yang turut memengaruhi keberhasilan pembangunan daerah. Terciptanya dan terpenuhinya keamanan akan membangun suasana yang kondusif bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk aktivitas pariwisata dan ekonomi. Kondisi ini pada skala makro akan menciptakan stabilitas nasional yang merupakan salah satu prasyarat bagi tercapainya pembangunan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Data statistik kriminal yang valid, *reliable*, dan *sustainable* akan bermanfaat bagi berbagai pihak. Selain stabilitas politik, aspek keamanan merupakan salah satu faktor penting bagi investor untuk berinvestasi pada suatu wilayah. Kondisi keamanan yang baik, akan menciptakan iklim investasi yang baik, dan sebaliknya. Kemudian, faktor keamanan juga membuat masyarakat umum menjadi lebih tertarik untuk melakukan kunjungan wisata ke wilayah tertentu, dan sebaliknya. Oleh karena itu, ketersediaan data kriminal sangat diperlukan. Ketersediaan data ini juga sangat bermanfaat sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan sektoral di bidang keamanan dan ketertiban masyarakat serta perencanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Data statistik kriminal akan menjadi tolak ukur dan acuan publik dalam menilai tingkat keamanan suatu wilayah. Kebutuhan fundamental setiap manusia terdiri dari kebutuhan biologis seperti makan, minum serta tidur, dan kebutuhan sosial, seperti status sosial, peranan sosial, aktualisasi diri dan rasa aman. Saat ini dapat dikatakan bahwa rasa aman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan manusia (Maslow 1987) rasa aman berada pada tingkatan yang kedua di bawah kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan, dan papan. Hal ini menunjukkan bahwa rasa aman merupakan kebutuhan manusia yang penting.

1.2. Tujuan

Publikasi Statistik Kriminal Provinsi Sulawesi Utara 2022 ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan data statistik kriminal secara berkala dan berkesinambungan. Ketersediaan data ini bermanfaat sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan sektoral di bidang keamanan dan ketertiban masyarakat serta perencanaan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Secara umum, penyusunan publikasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara makro mengenai situasi dan kondisi keamanan masyarakat terkini serta perkembangannya selama beberapa tahun terakhir. Secara khusus, penyusunan publikasi ini juga ditujukan untuk memperoleh gambaran

secara lengkap mengenai karakteristik kejadian kejahatan, pelaku kejahatan, dan korban kejahatan yang terjadi di Provinsi Sulawesi Utara.

1.3. Ruang Lingkup

Publikasi ini menyajikan gambaran kejadian kejahatan, pelaku kejahatan, dan korban kejahatan yang terjadi di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2022. Namun, untuk memperoleh gambaran perkembangan antar tahun, beberapa karakteristik disajikan tren perkembangan tiap tahun seperti jumlah tindak pidana di Sulawesi Utara dan jumlah penyelesaian kejahatan. Untuk data Provinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan, data dapat diperoleh dari Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Utara

1.4. Sistematika Publikasi

Publikasi ini secara keseluruhan disajikan dalam beberapa bagian (Bab) yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

- Bab I menjelaskan latar belakang, maksud, dan tujuan penyusunan publikasi.
- Bab II menyajikan gambaran umum dan perkembangan kejadian kejahatan serta gambaran kejadian kejahatan dan konflik secara kewilayahan.
- Bab III menyajikan data korban kejahatan berdasarkan karakteristik demografi dan sosial ekonomi.
- Catatan teknis menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini, meliputi jenis dan sumber data, konsep/definisi, dan penjelasan mengenai statistik/indikator yang disajikan.
- Bagian terakhir merupakan daftar pustaka dan tabel lampiran

02

GAMBARAN UMUM KRIMINALITAS



Jumlah Kejadian Kejahatan
(*Crime Total*) di Sulawesi Utara
Tahun 2022

↑ **11.165** Kejadian

Tingkat Risiko Penduduk Terkena
Tindak Kejahatan (*Crime Rate*) di
Sulawesi Utara Tahun 2022

↑ **383/100.000** penduduk



Angka Penyelesaian Tindak Kejahatan
(*Clearance Rate*) Sulawesi Utara
Tahun 2022

↓ **68,56%**

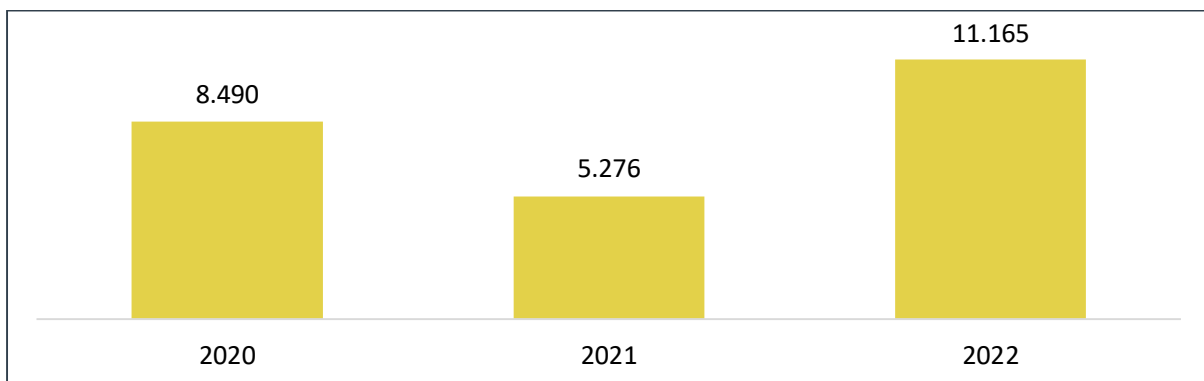
GAMBARAN UMUM KRIMINALITAS DI SULAWESI UTARA

2.1. Angka Kejahatan Secara Umum di Sulawesi Utara

Indikator pertama yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat kejahatan di suatu wilayah adalah jumlah tindak kejahatan (*crime total*). Meski demikian perlu kehati-hatian dalam memaknai angka kejahatan secara umum karena merupakan aritmatika sederhana yang menggabungkan semua jenis kejahatan dalam penghitungan tanpa mempertimbangkan tingkat keseriusannya (Savitz, 1978).

Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan (*Crime Total*)

Statistik ini menggambarkan jumlah kasus tindak kejahatan yang tercatat pada kurun waktu tertentu. Jumlah tindak kejahatan dalam publikasi ini didefinisikan sebagai peristiwa kriminal yang dilaporkan oleh masyarakat kepada kepolisian dan peristiwa kriminal yang pelakunya tertangkap tangan oleh polisi, sekalipun tanpa pelaporan. Salah satu kegunaan indikator ini adalah untuk memberi gambaran tentang jumlah tindak kejahatan yang tercatat pada kurun waktu tertentu dengan tidak menutup kemungkinan masih adanya kasus yang tidak tercatat atau “*dark number*”. Diasumsikan semakin sedikit jumlah peristiwa kejahatan yang tercatat maka semakin baik kondisi keamanan di suatu wilayah.



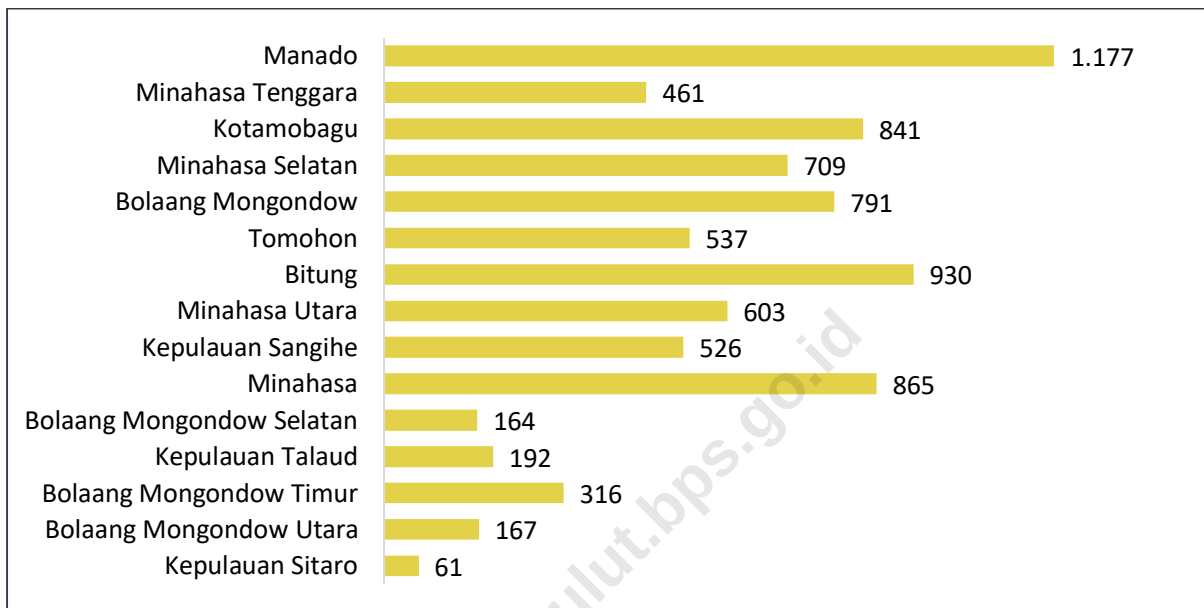
Sumber: Polda Sulawesi Utara, 2020-2022

Gambar 2.1. Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan (*Crime Total*) ke Polda Sulawesi Utara, 2020-2022

Pada Gambar 2.1 memperlihatkan bahwa selama periode tahun 2020-2022, jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan cenderung fluktuatif. Jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan pada tahun

2020 sebanyak 8.490 kejadian dan sempat mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 5.276 kejadian. Kemudian, jumlahnya naik di tahun 2022 menjadi 11.165 kejadian.

Jika dilihat berdasarkan kabupaten/kota pada Gambar 2.2, Kota Manado adalah kota dengan jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan terbanyak se-Sulawesi Utara tahun 2022, yaitu sebanyak 1.177 kejadian. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh jumlah penduduk Kota Manado yang besar. Sementara itu, kabupaten dengan jumlah tindak kejahatan terkecil adalah dan Kabupaten Kepulauan Sitaro, tercatat memiliki tindak kejahatan yang dilaporkan kurang dari 100 kejadian.



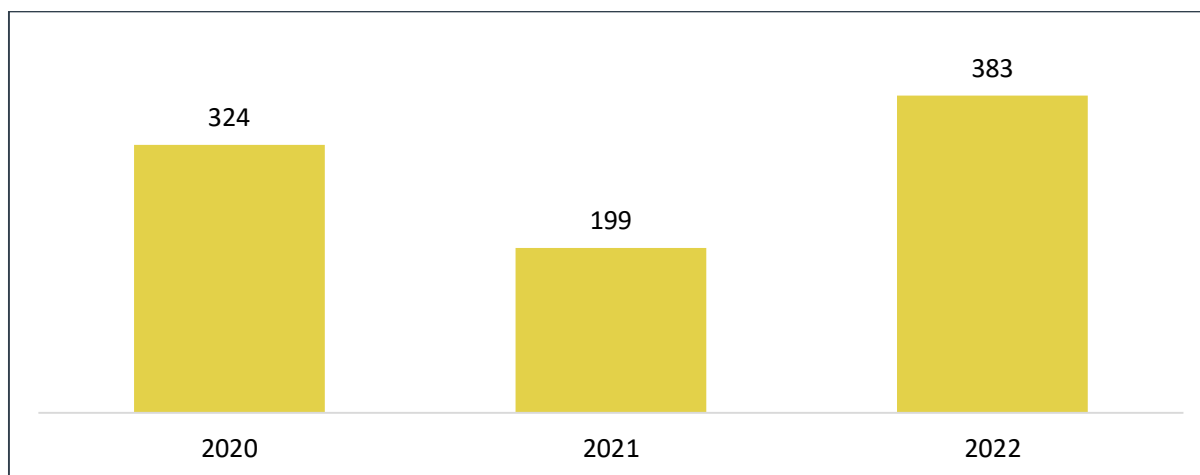
Sumber: Polres se-Sulawesi Utara, 2022

Gambar 2.2. Jumlah Tindak Kejahatan yang dilaporkan (*Crime Total*) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, 2022

Risiko Penduduk Terkena Tindak Kejahatan (*Crime Rate*)

Risiko penduduk terkena tindak kejahatan (*crime rate*) dalam publikasi ini didefinisikan sebagai peluang penduduk terkena tindak kejahatan. Biasanya dinyatakan pada setiap 100.000 penduduk. Risiko penduduk terkena tindak kejahatan merupakan hasil bagi jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan dengan jumlah penduduk.

Angka risiko penduduk terkena tindak kejahatan (*crime rate*) memberikan gambaran besarnya risiko kejadian tindak kejahatan yang kemungkinan akan dialami oleh masyarakat. Perbandingan antar waktu menunjukkan perkembangan tingkat keamanan penduduk. Semakin kecil angka risiko penduduk terkena tindak kejahatan mengisyaratkan semakin baik, karena peluang penduduk terkena tindak kejahatan semakin kecil.



Sumber: Polda Sulawesi Utara, 2020-2022

Gambar 2.3. Risiko Penduduk Terkena Tindak Kejahatan (*Crime Rate*) di Sulawesi Utara, 2020-2022

Selama periode tiga tahun terakhir risiko penduduk terkena tindak kejahatan mengalami kenaikan. Risiko penduduk terkena tindak kejahatan tahun 2020 sebesar 324 per 100.000 penduduk, turun menjadi 199 per 100.000 penduduk di tahun 2021 dan naik menjadi 383 per 100.000 penduduk pada tahun 2022.

2.2. Jenis Tindak Kejahatan

Angka kejahatan dapat lebih bermanfaat khususnya dalam menggambarkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) dan tingkat kerawanan suatu wilayah apabila dilihat secara lebih detail. Jumlah kejahatan (*crime total*) dan tingkat risiko terkena kejahatan (*crime rate*) hanya menggambarkan peristiwa kejahatan secara makro dan umum. Angka ini belum menggambarkan tingkat risiko dan keseriusan kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, publikasi ini mengelompokkan jenis kejahatan berdasarkan beberapa kriteria, yakni:

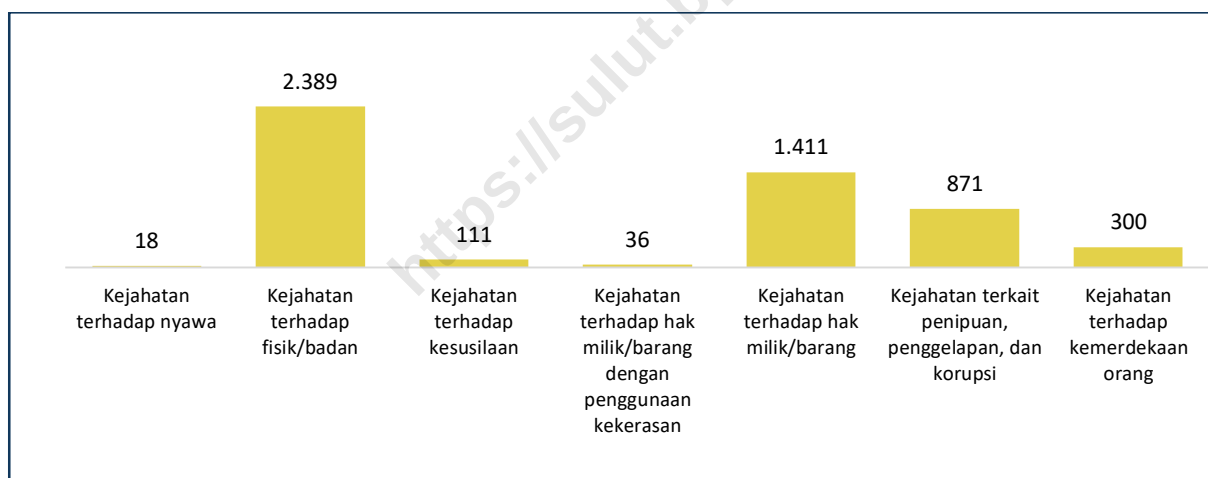
1. Target dari kejadian kejahatan (orang, harta benda, ketertiban umum, negara, dan sebagainya).
2. Tingkat keseriusan kejahatan (kejahatan terhadap nyawa, kejahatan terhadap fisik, kejahatan terhadap hak milik/barang, dan sebagainya).
3. Bagaimana kejahatan tersebut dilakukan (kejahatan terhadap hak/milik dengan penggunaan kekerasan, kejahatan terhadap hak milik/barang tanpa kekerasan, dan sebagainya).

Berikut klasifikasi kejahatan yang terdapat di dalam publikasi ini:

No	Klasifikasi Kejahatan	Jenis Kejahatan
1	Kejahatan terhadap Nyawa	- Pembunuhan
2	Kejahatan terhadap Fisik/Badan	- Penganiayaan Ringan
		- Penganiayaan Berat
		- Kekerasan dalam Rumah Tangga
3	Kejahatan terhadap Kesusilaan	- Pemerkosaan
		- Pencabulan

4	Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang	- Penculikan - Mempekerjakan anak di bawah umur
5	Kejahatan terhadap Hak Milik/ Barang dengan Penggunaan Kekerasan	- Pencurian dengan Kekerasan - Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi) - Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)
6	Kejahatan terhadap Hak Milik/ Barang	- Pencurian - Pencurian dengan pemberatan - Pencurian Kendaraan Bermotor - Pengrusakan/Penghancuran Barang - Pembakaran dengan Sengaja
7	Kejahatan Terkait Narkotika	- Narkotika dan Psikotropika
8	Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi	- Penipuan/Perbuatan Curang - Penggelapan - Korupsi
9	Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	- Terhadap Ketertiban Umum

Gambaran korban tindak kejahatan tahun 2022 menurut tindak kejahatan yang dialami dan jenis kejahatannya dapat dicermati pada Gambar 2.3.



Sumber: Polres se-Sulawesi Utara, 2022

Gambar 2.3. Jumlah Korban Tindak Kejahatan di Sulawesi Utara Berdasarkan Jenis Kejahatan, 2022

Kejahatan terhadap Nyawa

Kejahatan terhadap nyawa (Pembunuhan/*Homicide*) merupakan salah satu kejahatan yang paling tinggi hierarkinya dalam klasifikasi kejahatan internasional. Selain itu dari sisi hukuman, kejahatan ini merupakan kejahatan dengan hukuman paling berat dalam KUHP Indonesia. Berdasarkan laporan Polda Sulawesi Utara, jumlah korban tindak kejahatan terhadap nyawa (pembunuhan) selama tahun 2022 sebanyak 18 korban.

Kejahatan terhadap Fisik/Badan

Kejahatan terhadap fisik termasuk di dalamnya adalah penganiayaan ringan, penganiayaan berat, dan kekerasan dalam rumah tangga. Selama tahun 2022 banyak korban kejahatan terhadap fisik/badan menurut laporan di Polda Sulawesi Utara ada sebanyak 2.389 korban. Adapun korban tindak kejahatan penganiayaan ringan sebanyak 1.938 korban, penganiayaan berat sebanyak 182 korban, serta kekerasan dalam rumah tangga sebanyak 269 korban

Kejahatan terhadap Kesusilaan

Kejahatan terhadap kesusilaan terdiri dari jenis kejahatan pemerkosaan dan pencabulan. Jumlah korban tindak kejahatan terhadap kesusilaan (pemukosaan dan pencabulan) menurut laporan di Polda Sulawesi Utara terdapat sebanyak 111 korban

Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang

Kejahatan terhadap kemerdekaan orang terdiri dari jenis kejahatan penculikan dan mempekerjakan anak di bawah umur. Untuk kejadian kejahatan mempekerjakan anak dibawah umur pada tahun 2022 terdapat sebanyak 300 korban menurut laporan di Polda Sulawesi Utara.

Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan

Jenis kejahatan yang termasuk dalam klasifikasi ini adalah pencurian, pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor, pengrusakan atau penghancuran barang, pembakaran dengan sengaja, dan penadahan. Selama tahun 2022 jumlah korban kejahatan terhadap hak milik/barang tanpa penggunaan kekerasan menurut laporan di Polda Sulawesi Utara sebanyak 36 korban.

Kejahatan terkait Narkotika

Pada tahun 2022, jumlah kejadian kejahatan terkait narkotika menurut laporan di Polda Sulawesi Utara ada sebanyak 276 kasus tetapi untuk data jumlah korban belum masuk dalam cakupan Survei Statistik Politik dan Keamanan 2022.

Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan, dan Korupsi

Menurut laporan di Polda Sulawesi Utara, kejahatan terkait penipuan, penggelapan, dan korupsi selama tahun 2022 sebanyak 871 korban.

Kejahatan terhadap Ketertiban Umum

Kejahatan terhadap ketertiban umum menurut laporan di Polda Sulawesi Utara pada tahun 2022 ada sebanyak 492 kasus tetapi untuk data jumlah korban belum masuk dalam cakupan Survei Statistik Politik dan Keamanan 2022.

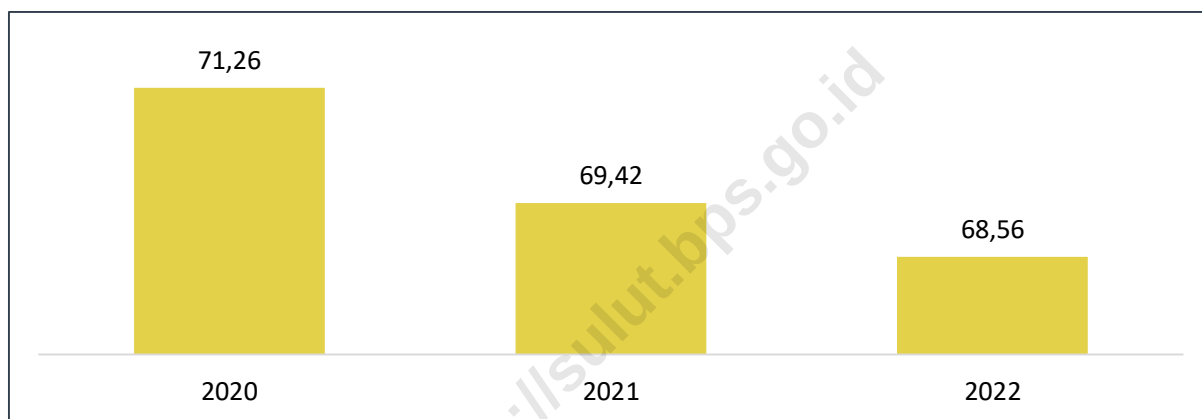
2.3. Penyelesaian Tindak Kejahatan

Angka penyelesaian tindak kejahatan dalam publikasi ini didefinisikan sebagai persentase tindak kejahatan yang diselesaikan oleh polisi. Angka penyelesaian tindak kejahatan merupakan proporsi antara jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan dan jumlah tindak kejahatan yang diselesaikan pada kurun waktu tertentu. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang

- telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh polisi berdasarkan azas *Plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi polisi;
- tersangka meninggal dunia;
- kasus kedaluwarsa

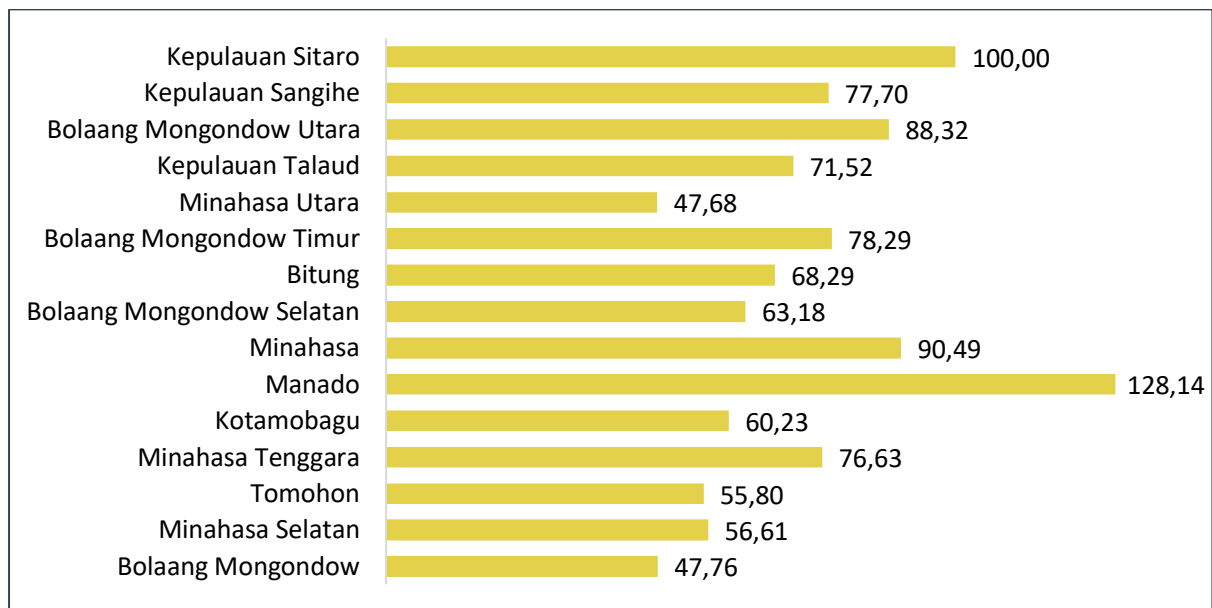
Semakin besar angka penyelesaian tindak kejahatan menunjukkan semakin besar tindak kejahatan yang berhasil diselesaikan oleh kepolisian. Gambar 2.4. menunjukkan gambaran kondisi penyelesaian tindak kondisi penyelesaian tindak kejahatan oleh Polda Sulawesi Utara. Perkembangan penyelesaian tindak kejahatan selama tahun 2020 hingga tahun 2022 tercatat mengalami penurunan. Besarnya persentase tindak kejahatan pada tahun 2020 tercatat 71,26 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 69,42 persen. Selanjutnya tahun 2022 angka penyelesaian tindak kejahatan mengalami penurunan dengan nilai sebesar 68,56 persen.



Sumber: Polda Sulawesi Utara, 2020-2022

Gambar 2.4. Angka Penyelesaian Tindak Kejahatan (*Clearance Rate*) Sulawesi Utara (Persen), 2020 - 2022

Gambaran kondisi penyelesaian tindak kejahatan menurut kabupaten/kota se-Sulawesi Utara disajikan pada Gambar 2.5. Angka penyelesaian tindak kejahatan Kota Manado mencapai 128,14 persen, Kepulauan Sitaro mencapai 100 persen Kemudian, Kabupaten Minahasa berada di atas 90 persen dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencapai 88,32 persen. Angka penyelesaian tindak kejahatan yang terendah adalah Kabupaten Minahasa Utara yaitu sebesar 47,68 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 47,76 persen, dan Kota Tomohon 55,80 persen dan Kabupaten Minahasa Selatan 56,61 persen.



Sumber: Polres se-Sulawesi Utara, 2022

Gambar 2.5. Angka Penyelesaian Tindak Kejahatan (*Clearance Rate*) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara (Persen), 2022

03

KORBAN KEJAHATAN



97,36%

penduduk dewasa (17 tahun ke atas) menjadi korban kejahatan



68,90%

penduduk korban kejahatan berjenis kelamin laki-laki



Dari seluruh korban kejahatan di Sulawesi Utara tahun 2022, hanya **26,79%** yang melaporkannya ke polisi

<https://sulut.bps.go.id>

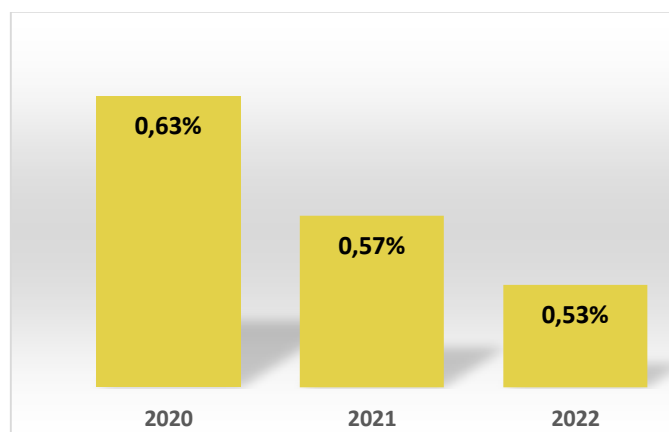
3.1. Penduduk Korban Kejahatan

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 2 Tahun 2002 tentang Hak Asasi Manusia mendefinisikan “korban” sebagai “Orang perseorangan atau kelompok orang yang mengalami penderitaan sebagai akibat pelanggaran hak asasi manusia yang berat yang memerlukan perlindungan fisik, dan mental dari ancaman, gangguan, teror, dan kekerasan dari pihak manapun”. Sementara dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, menerangkan bahwa korban adalah orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh suatu tindak pidana.

Seseorang dikategorikan menjadi korban kejahatan apabila dalam satu tahun terakhir dirinya atau harta bendanya mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan, seperti penipuan, pencurian, pencurian dengan kekerasan (termasuk penodongan dan perampokan), penganiayaan, pelecehan seksual (termasuk pemerkosaan dan pencabulan), dan lainnya (penculikan, pemerasan, dan sebagainya).

Penduduk korban tindak kejahatan memiliki karakteristik yang beragam atau bervariasi. Karakteristik korban kejahatan yang dibahas dalam bagian ini diperoleh dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret. Informasi korban kejahatan yang dikumpulkan dalam Susenas adalah keterangan pengalaman responden pada kurun waktu satu tahun sebelum survei, misalnya pada Susenas 2023 menggambarkan pengalaman responden pada periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

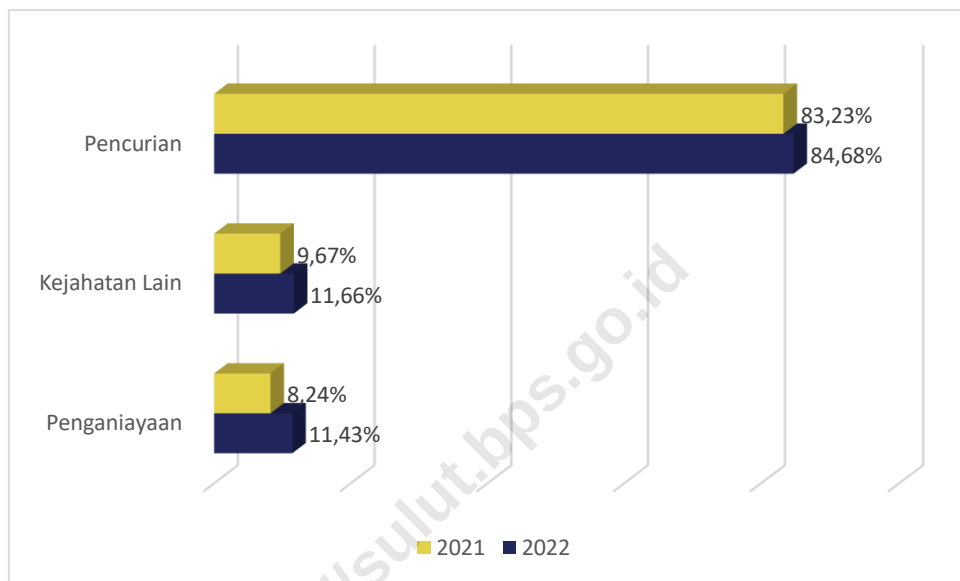
Persentase penduduk Sulawesi Utara yang menjadi korban tindak kejahatan terus menurun selama periode tahun 2020-2022 (Gambar 3.1). Data hasil Susenas Maret 2023 menunjukkan penurunan persentase penduduk yang menjadi korban kejahatan jika dibandingkan dengan pengalaman masyarakat menjadi korban kejahatan pada tahun 2021 (0,57 persen) dan tahun 2020 (0,63 persen).



Sumber: Susenas Maret 2022-2023

Gambar 3.1. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan di Sulawesi Utara, 2020-2022

Jika dilihat berdasarkan jenis kejahatannya, persentase korban kejahatan di Sulawesi Utara paling banyak mengalami tindak kejahatan pencurian pada tahun 2022. Menurut data Susenas Maret 2023, sebesar 84,68 persen korban kejahatan di Sulawesi Utara mengalami tindak kejahatan pencurian pada tahun 2022. Persentase ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 83,32 persen. Selain itu, persentase korban tindak kejahatan penganiayaan juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 8,24 persen menjadi 11,43 persen. Hal serupa juga terjadi pada jenis kejahatan lain seperti pencurian dengan kekerasan, pelecehan seksual, dan lainnya. Persentase korban kejahatan lainnya juga tercatat mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

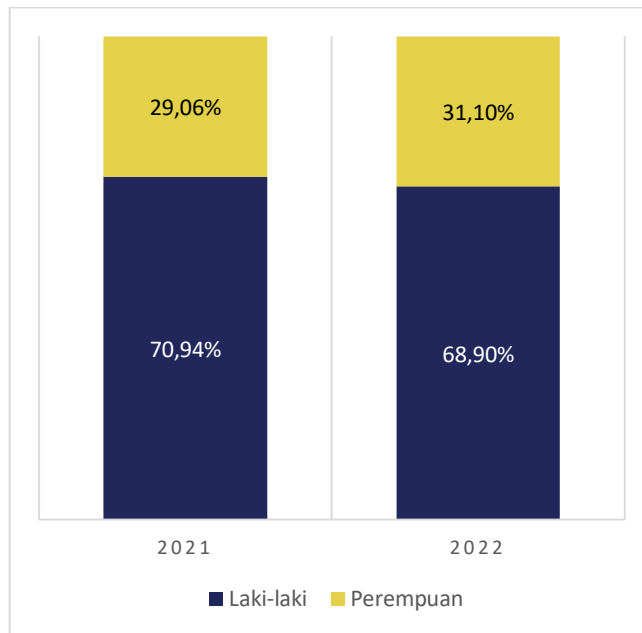


Sumber: Susenas Maret 2022-2023

Gambar 3.2. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Berdasarkan Jenis Kejahatan yang Dialami, 2021-2022

Selain karakteristik jenis kejahatan yang dialami oleh korban, karakteristik lain yang bisa dilihat adalah jenis kelamin dan kelompok umur korban kejahatan (Gambar 3.2). Mengacu pada data Susenas Maret 2023, pada tahun 2022 tindak kejahatan lebih banyak terjadi terhadap laki-laki (68,90 persen) dibanding terhadap perempuan (31,10 persen).

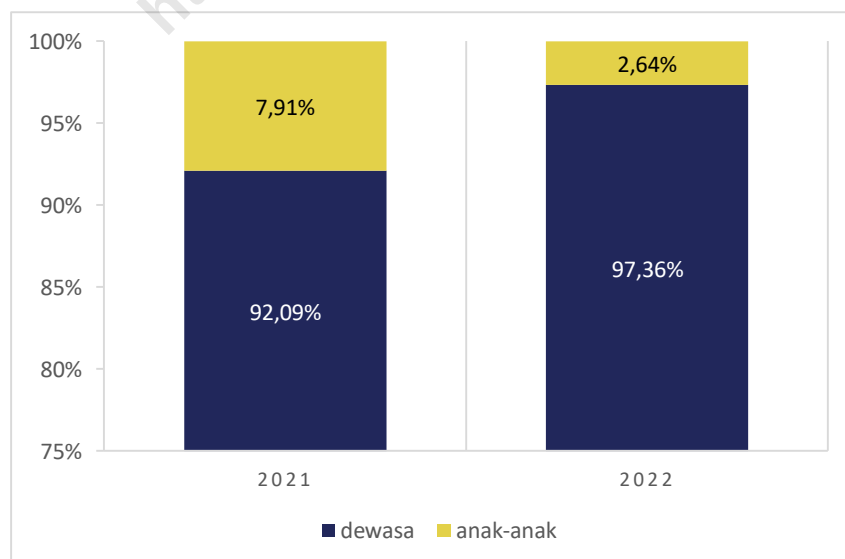
Terdapat sedikit perubahan proporsi korban kejahatan menurut jenis kelamin pada periode 2021-2022, yaitu proporsi perempuan yang menjadi korban kejahatan sedikit meningkat menjadi 31,10 persen daripada sebelumnya yang sebesar 29,06 persen.



Sumber: Susenas Maret 2022-2023

Gambar 3.3. Karakteristik Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2021-2022

Selama periode 2021-2022, lebih dari 90 persen penduduk korban tindak kejahatan adalah penduduk usia dewasa yaitu berusia 17 tahun ke atas. Pada tahun 2021, penduduk korban kejahatan yang berusia dewasa mencapai 92,09 persen, bahkan pada 2022 meningkat menjadi 97,36 persen. Hal tersebut juga berarti positif bagi perkembangan tindak kejahatan anak karena presentase korban tindak kejahatan anak lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya



Sumber: Susenas Maret 2022-2023

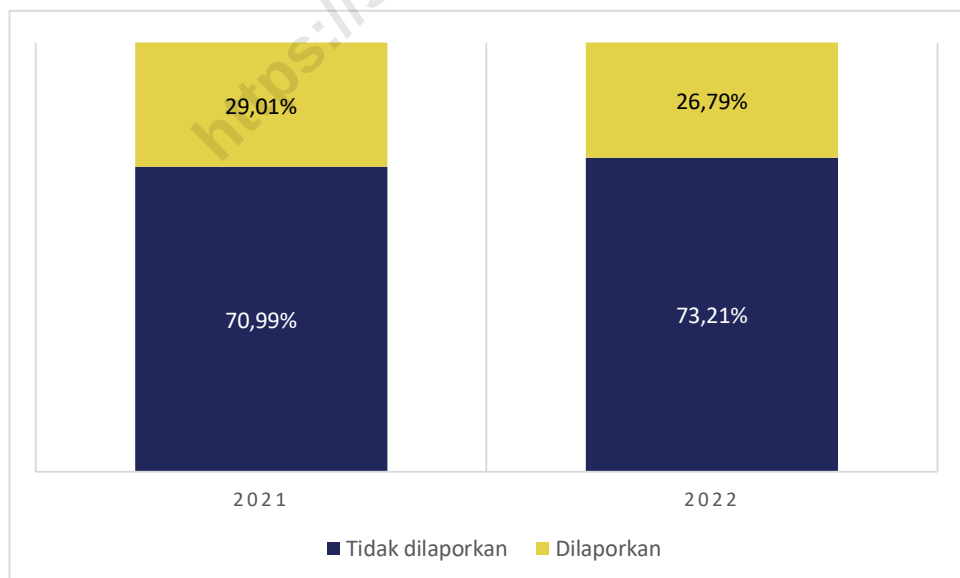
Gambar 3.4. Karakteristik Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Berdasarkan Kelompok Umur, 2021-2022

3.2. Tingkat Pelaporan kepada Polisi

Pelaporan atas tindak kejahatan tidak harus dilakukan oleh orang yang menjadi korban. Menurut konsep Susenas Maret 2023, suatu peristiwa kejahatan dianggap dilaporkan polisi apabila korban kejahatan telah melaporkannya ke polisi, orang lain melaporkan peristiwa kejahatan tersebut ke polisi, atau polisi mengetahuinya sendiri atau tertangkap tangan. Hal tersebut sesuai dengan KUHP Pasal 108 ayat 1, yang menyatakan bahwa setiap orang yang mengalami, melihat, menyaksikan dan/atau menjadi korban peristiwa yang merupakan tindak pidana berhak untuk mengajukan laporan atau pengaduan kepada penyidik dan/atau penidik, baik lisan maupun tertulis. Selain itu, konsep yang digunakan Susenas juga mencakup pelaporan tindak kejahatan tidak harus dilakukan di kantor polisi.

Tingkat pelaporan kepada polisi digunakan untuk melihat akses kepada keadilan yang dicari dan dilakukan oleh korban kepada pihak yang berwenang. Jika pihak yang berwenang tidak menerima laporan atas kejadian kejahatan, maka langkah penyelidikan dan peradilan tidak dapat dilakukan.

Berdasarkan data Susenas Maret 2023, persentase tindak kejahatan yang dilaporkan hanya sebesar 26,79 persen dari total kejadian kejahatan yang dialami. Persentase tersebut lebih rendah dibandingkan dengan persentase pelaporan tindak kejahatan pada tahun sebelumnya yang mencapai 29,01 persen. Tingkat pelaporan tindak kejahatan ini masih rendah sehingga menyebabkan data registrasi yang diterima oleh kepolisian masih belum mampu menggambarkan keseluruhan kejadian kejahatan yang dialami di masyarakat. Dengan kata lain, angka gelap kejahatan (dark number of crimes) masih relatif tinggi.

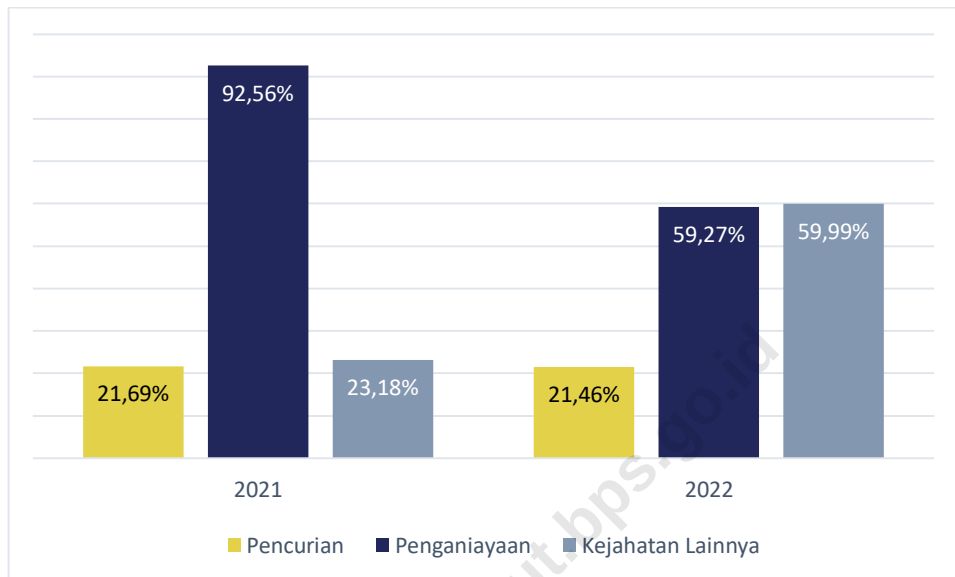


Sumber: Susenas Maret 2022-2023

Gambar 3.5. Persentase Penduduk Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi, 2021-2022

Dilihat dari jenis tindakan kejahatan yang dilaporkan pada periode 2021-2022, tindak kejahatan yang paling sering dilaporkan adalah penganiayaan dan selanjutnya adalah kejahatan lain (pencurian

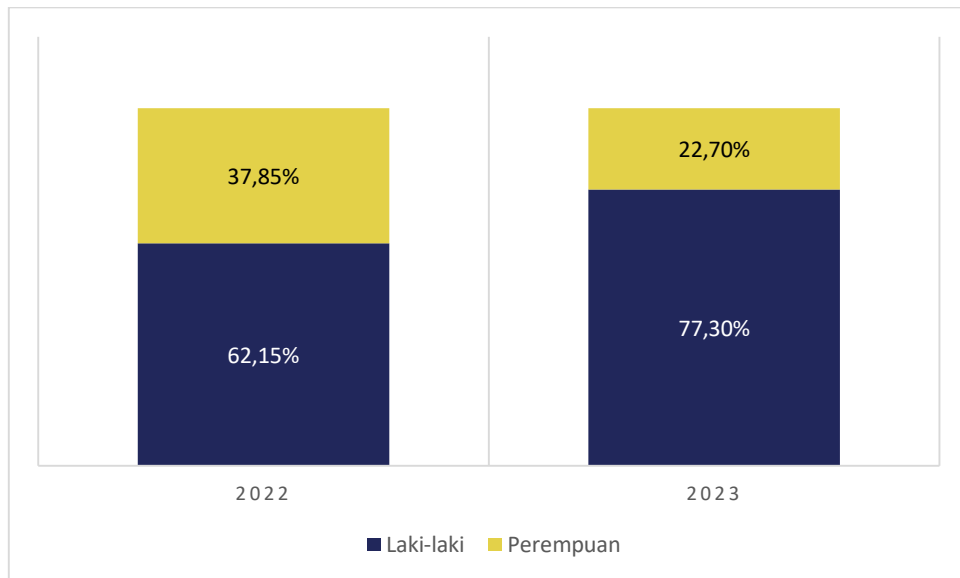
dengan kekerasan, pelecehan seksual, dan lainnya). Peningkatan tingkat pelaporan tindak kejahatan terjadi pada tindak kejahatan lain yang mencapai 59,99 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 23,18 persen. Salah satu yang perlu dikaji lebih lanjut dari data yang disajikan adalah rendahnya pelaporan kejadian kejahatan pencurian, padahal peristiwa kejahatan tersebut menjadi tindak kejahatan yang paling banyak dialami oleh masyarakat seperti tersaji pada bagian sebelumnya.



Sumber: Susenas Maret 2022-2023

Gambar 3.6. Persentase Jenis Kejahatan yang Dilaporkan ke Polisi, 2021-2022

Jika dilihat dari karakteristik jenis kelamin dari korban kejahatan yang dilaporkan selama periode 2021-2022, lebih banyak kejadian kejahatan yang dilaporkan dengan korban laki-laki dibandingkan kejadian kejahatan yang dilaporkan dengan korban perempuan. Hal ini sejalan dengan persentase penduduk yang pernah mengalami kejadian kejahatan pada bagian sebelumnya yang menunjukkan laki-laki lebih banyak mengalami kejadian kejahatan dibandingkan dengan perempuan. Persentase kejadian kejahatan dengan korban laki-laki yang dilaporkan pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 62,15 persen menjadi 77,30 persen dari seluruh kejadian kejahatan yang dilaporkan pada tahun yang bersangkutan.



Sumber: Susenas Maret 2022-2023

Gambar 3.7 Karakteristik Korban Kejahatan yang Melapor ke Polisi, 2021-2022



CATATAN TEKNIS



<https://solutips.go.id>



<https://sulut.bps.go.id>

CATATAN TEKNIS

Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari data jumlah tindak kejahatan (*crime total*), jumlah kejadian kejahatan menurut jenis kejahatan, dan jumlah kasus yang diselesaikan bersumber dari Polda Sulawesi Utara dan dari Polres/Polresta se-Sulawesi Utara.

Metadata

Data kriminalitas/tindak kejahatan dalam publikasi ini bersumber dari 15 Polres/Polresta di Sulawesi Utara yaitu Manado, Bitung, Tomohon, Kotamobagu, Minahasa, Minahasa Utara, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Kepulauan Sitaro, Kepulauan Talaud, dan Kepulauan Sangihe yang dikumpulkan oleh BPS kabupaten/kota masing-masing. Hal yang sama oleh BPS Provinsi dalam mengumpulkan data terkait statistik keamanan yang bersumber dari data Polda Sulawesi Utara menggunakan kuesioner Statistik Politik dan Keamanan (Stat Polkam). Data yang bersumber dari Polda Sulawesi Utara bukan menyatakan agregat dari data-data yang tercatat di Polres/Polresta.

Kegiatan pengumpulan data statistik keamanan ini dilakukan oleh BPS setiap tahunnya. Data tersebut diperoleh dari pihak kepolisian berdasarkan laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh polisi. Biasanya kasus tersebut dinyatakan sebagai jumlah lapor. Jumlah lapor tersebut dilakukan pencatatan secara elektronik oleh pihak kepolisian. Selain itu, pihak kepolisian juga melakukan pencatatan terhadap jumlah kasus penyelesaian tindak pidana oleh polisi dan jumlah korban kejahatan.

Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi dari berbagai variabel atau karakteristik yang digunakan dalam publikasi ini merujuk pada konsep dan definisi serta terminologi yang digunakan oleh sumber data yang bersangkutan. Sejalan dengan hal tersebut, penjelasan mengenai konsep dan definisi pada bagian ini akan diuraikan di bawah ini.

Konsep-Konsep Kriminalitas dalam Laporan Data Kriminalitas

A. Peristiwa Kejahatan (Kriminalitas)/Pelanggaran

1. Tindak Kejahatan/Kriminalitas atau pelanggaran merupakan perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan KUHP atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.

2. Peristiwa yang Dilaporkan ialah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti.
3. Peristiwa yang Diselesaikan oleh Kepolisian, adalah:
 - Peristiwa yang berkas perkaranya sudah siap atau telah diserahkan kepada jaksa
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang
 - Peristiwa yang telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichtmatigheid
 - Peristiwa yang tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Peristiwa yang tersangkanya meninggal dunia
 - Peristiwa yang sudah kedaluwarsa.

B. Pelaku Kejahatan

Yang dimaksud pelaku kejahatan adalah:

- Orang yang melakukan kejahatan
- Orang yang turut melakukan kejahatan
- Orang yang menyuruh melakukan kejahatan
- Orang yang membujuk orang lain untuk melakukan kejahatan
- Orang yang membantu orang lain untuk melakukan kejahatan.

C. Tahanan

Tahanan adalah tersangka pelaku tindak kejahatan/pelanggaran yang ditahan oleh pihak kepolisian sebelum kepada Kejaksaan atau masih dalam proses pengusutan lebih lanjut. Lamanya ditahan kurang dari 20 hari.

D. Kerugian

Kerugian adalah hilang, rusak, atau musnahnya harta benda yang ditimbulkan akibat tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.

E. Korban

Korban Kejahatan adalah seseorang atau harta bendanya yang mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.

Penjelasan Teknis

A. Angka Kejahatan Per 100.000 Penduduk (*Crime Rate*)

$$\text{Crime Rate} = \frac{\text{jumlah peristiwa kejahatan pada tahun } t}{\text{jumlah penduduk}} \times 100.000$$

B. Persentase Penyelesaian Peristiwa Kejahatan (*Crime Clearance*)

$$\text{Crime Clearance} = \frac{\text{jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100$$



DAFTAR PUSTAKA



<https://solut.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

Maslow, Abraham. 1987. *Motivation and Personality*. Yogyakarta: Kanisius.

Muthiah, Hanifah. 2017. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kejahatan di Indonesia dengan Pendekatan Regresi Spasial."

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. 2022. *Statistik Kriminal*.

<https://sulut.bps.go.id>

<https://solut.bps.go.id>



LAMPIRAN



<https://solut.bps.go.id>



<https://solut.bps.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Kejadian Kejahatan dan Angka Penyelesaian Tindak Kejahatan (*Clearance Rate*) Sulawesi Utara, 2022

Wilayah	Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan	Jumlah Kejadian Kejahatan yang Diselesaikan	<i>Clearance Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulawesi Utara	11.165	6.691	59,93
Bolaang Mongondow	492	235	47,76
Minahasa	515	466	90,49
Kepulauan Sangihe	444	345	77,70
Kepulauan Talaud	151	108	71,52
Minahasa Selatan	643	364	56,61
Minahasa Utara	669	319	47,68
Bolaang Mongondow Utara	137	121	88,32
Kepulauan Sitaro	81	81	100,00
Minahasa Tenggara	445	341	76,63
Bolaang Mongondow Selatan	296	187	63,18
Bolaang Mongondow Timur	175	137	78,29
Manado	1.130	1.448	128,14
Bitung	1.047	715	68,29
Tomohon	552	308	55,80
Kotamobagu	709	427	60,23
Total	18.651	12.293	65,91

Sumber: Polda dan Polres se-Sulawesi Utara, 2022

Lampiran 2. Jumlah Kejadian Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Sulawesi Utara, 2022

No	Kelompok Kejahatan		Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kejahatan terhadap nyawa	Pembunuhan	18	18
2	Kejahatan terhadap fisik/badan	Penganiayaan ringan	1938	1040
		Penganiayaan berat	182	153
		Kekerasan dalam rumah tangga	269	139
3	Kejahatan terhadap kesusilaan	Pemeriksaan	0	0
		Pencabulan	111	80
4	Kejahatan terhadap kemerdekaan orang	Penculikan	0	0
		Mempekerjakan anak di bawah umur	356	204
5	Kejahatan terhadap hak milik/barang dengan penggunaan kekerasan	Pencurian dengan kekerasan	36	17
		Pencurian dengan menggunakan senjata api (senpi)	0	0
		Pencurian dengan kekerasan menggunakan senjata tajam (sajam)	0	0
6	Kejahatan terhadap hak milik/barang	Pencurian	1090	576
		Pencurian dengan pemberatan	0	0
		Pencurian kendaraan bermotor	245	234
		Pengrusakan/penghancuran barang	668	539
		Pembakaran dengan sengaja	0	0
		Penadahan	121	69
7	Kejahatan terkait narkoba	Narkoba dan psikotropika	276	161
8	Kejahatan terkait penipuan, penggelapan dan korupsi	Penipuan/perbuatan curang	614	420
		Penggelapan	505	365
		Korupsi	5	5
9	Kejahatan terhadap ketertiban umum	Kejahatan terhadap ketertiban umum	10	5

Sumber: Polres se-Sulawesi Utara, 2022

Lampiran 3. Jumlah Korban Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Sulawesi Utara, 2022

No	Kelompok Kejahatan		Jumlah Korban
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kejahatan terhadap nyawa	Pembunuhan	18
2	Kejahatan terhadap fisik/badan	Penganiayaan ringan	1938
		Penganiayaan berat	182
		Kekerasan dalam rumah tangga	269
3	Kejahatan terhadap kesusilaan	Pemeriksaan	0
		Pencabulan	111
4	Kejahatan terhadap kemerdekaan orang	Penculikan	0
		Mempekerjakan anak di bawah umur	300
5	Kejahatan terhadap hak milik/barang dengan penggunaan kekerasan	Pencurian dengan kekerasan	36
		Pencurian dengan menggunakan senjata api (senpi)	0
		Pencurian dengan kekerasan menggunakan senjata tajam (sajam)	0
6	Kejahatan terhadap hak milik/barang	Pencurian	500
		Pencurian dengan pemberatan	0
		Pencurian kendaraan bermotor	200
		Pengrusakan/penghancuran barang	600
		Pembakaran dengan sengaja	0
		Penadahan	111
7	Kejahatan terkait penipuan, penggelapan dan korupsi	Penipuan/perbuatan curang	616
		Penggelapan dan	255
		Korupsi	
8	Kejahatan terhadap ketertiban umum	Kejahatan terhadap ketertiban umum	10

Sumber: Polres se-Sulawesi Utara, 2022

Lampiran 4. Kuesioner Statistik Politik dan Keamanan 2023



POLKAM-2023

Dibuat 2 (dua) rangkap untuk :

1. BPS Pusat
2. Arsip

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

KUESIONER STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN 2023

RAHASIA

I. KETERANGAN UMUM			
1.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA ^{*)}	SULAWESI UTARA	7 1
2.	JUMLAH KABUPATEN/KOTA ^{*)}	(HANYA DIISI UNTUK PROVINSI)	1 5
3.	JUMLAH KECAMATAN		1 7 1
4.	JUMLAH DESA/KELURAHAN/NAGARI ^{*)}		1 8 4 0

Catatan : ^{*)} coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PETUGAS	
1.	NAMA PETUGAS BREGITTA S. LASUT
2.	NIP PETUGAS OVA 198209182008012012
3.	NO HP PETUGAS 081245081125
4.	WAKTU PENDATAAN 17/05/2023 s/d 23/05/2023
5.	TANDA TANGAN
6.	NAMA PENGAWAS NOVA NURVIANA
7.	NIP PENGAWAS 198911222013112001
8.	NO HP PENGAWAS 085256543633
9.	TANDA TANGAN

III. POLITIK

A. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)

1.	Jumlah anggota DPRD menurut asal partai politik dan jenis kelamin tahun 2022:				
	No.	Asal Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Total
	1	PDI – P	15	7	22
	2	NASDEM	6	2	8
	3	GOLKAR	4	2	6
	4	DEMOKRAT	4	-	4
	5	PAN	1	1	2
	6	PPP	1	-	1
	7	PSI	1	-	1
	8				
	9				
	10				
	Jumlah				
2.	Jumlah Peraturan daerah (Perda) yang dihasilkan DPRD		2022		
	a. Jumlah Peraturan Daerah		11		
	b. Jumlah Peraturan Daerah Inisiatif (Prakarsa) DPRD		2		

B. PEMERINTAH DAERAH (PEMDA)

3.	Jumlah organisasi kemasyarakatan (Ormas)/lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang terdaftar di Bakesbangpol	2022
	a. Mendaftar Tahun Ini	23
	b. Total terdaftar	116

IV. STATISTIK KEAMANAN		
A. INDIKATOR UTAMA		
NO	PERTANYAAN	2022
1.	Jumlah Kantor Polisi di Provinsi atau Kabupaten/Kota	19
	A. Jumlah Polres/Polresta	
	B. Jumlah Polsek/Polsekta	101
	C. Jumlah Pos Polisi	16
2.	Jumlah Personel Polisi di Provinsi atau Kabupaten/Kota	
	A. Laki-Laki	8035
	B. Perempuan	494
	C. Total	8529
3.	Jumlah Kejahatan (<i>Crime Total</i>) (<i>Crime Total adalah jumlah seluruh kejahatan yang tercatat di Kepolisian pada satu tahun atau biasa disebut dalam data polisi Jumlah Laporan</i>).	11.165
4.	Jumlah Sisa Kejahatan Tahun Sebelumnya (<i>Jumlah Sisa Kejahatan Tahun Sebelumnya adalah jumlah sisa kejahatan tahun sebelumnya yang belum diselesaikan dan menjadi beban kasus kejahatan di tahun berjalan</i>).	4.474
5.	Jumlah Kejahatan Yang Diselesaikan (<i>Crime Cleared</i>) (<i>Crime Cleared adalah jumlah seluruh kejahatan yang diselesaikan oleh Kepolisian pada satu tahun</i>).	6691
6.	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan (<i>Crime Rate</i>) (<i>Crime Rate adalah Risiko Penduduk Terkena Kejahatan pada satu tahun</i>). Cara Penghitungannya Jumlah Kejahatan (<i>Crime Total</i>) dibagi jumlah penduduk di wilayah tersebut))	383

B. JUMLAH KEJADIAN KEJAHATAN (LAPOR DAN SELESAI) TAHUN 2022			
NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2022	
		LAPOR	SELESAI
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejahatan terhadap Nyawa			
1	Pembunuhan	18	18
Kejahatan terhadap Fisik/Badan			
2	Penganiayaan Ringan	1938	1040
3	Penganiayaan Berat	182	153
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga	269	139
Kejahatan terhadap Kesusilaan			
5	Perkosaan		
6	Pencabulan	111	80
Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang			
7	Penculikan		
8	Mempekerjakan Anak di Bawah Umur	356	204
Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan			
9	Pencurian dengan Kekerasan	36	17
10	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)		
11	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)		
Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang			
12	Pencurian	1090	576
13	Pencurian dengan Pemberatan		
14	Pencurian Kendaraan Bermotor	245	234
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang	668	539
16	Pembakaran dengan Sengaja		

B. JUMLAH KEJADIAN KEJAHATAN (LAPOR DAN SELESAI) TAHUN 2022			
NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2022	
		LAPOR	SELESAI
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Penadahan	121	69
Kejahatan Terkait Narkotika			
18	Narkotika dan Psikotropika dan bahan berbahaya lainnya	276	161

Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi			
19	Penipuan/Perbuatan Curang	614	420
20	Penggelapan	505	365
21	Korupsi	5	5
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum			
22	Terhadap Ketertiban Umum	10	5

C. JUMLAH KORBAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2022				
NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2022		
		JUMLAH	LAKI-LAKI (5)	PEREMPUAN (6)
(1)	(2)			
Kejahatan terhadap Nyawa				
1	Pembunuhan	18	0	18
Kejahatan terhadap Fisik/Badan				
2	Penganiayaan Ringan	1938	1900	38
3	Penganiayaan Berat	182	0	182
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga	269	0	269
Kejahatan terhadap Kesusilaan				
5	Perkosaan			
6	Pencabulan	111	111	0
Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang				
7	Penculikan			
8	Mempekerjakan Anak di Bawah Umur	356	300	56
Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan				
9	Pencurian dengan Kekerasan	36	19	17
10	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)			
11	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)			
Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang				
12	Pencurian	1090	500	590
13	Pencurian dengan Pemberatan			
14	Pencurian Kendaraan Bermotor	245	200	45
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang	668	600	68
16	Pembakaran dengan Sengaja			
17	Penadahan	121	111	10
Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi				
18	Penipuan/Perbuatan Curang	616	200	416
19	Penggelapan	505	250	255

SUMBER DATA:

- PROVINSI = POLDA
- KABUPATEN/KOTA = POLRES (Apabila Tidak Terdapat Polres Di Kab/Kota Tersebut Diberi Keterangan)
- Data dapat diperoleh di:
 - Provinsi/Polda : Biro Operasi (Laporan Tahunan/Laporan Bulanan)
 - Kab/Kota/Polres : Bagian Operasi (Laporan Tahunan/Laporan Bulanan)

<https://solut.bps.go.id>

<https://sulut.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jl. 17 Agustus Manado 94119 | Telp: (0431) 874047 | Email: bps7100@bps.go.id
Instagram: @bpsprovsulut | Facebook: BPS Provinsi Sulawesi Utara
Youtube: BPS Provinsi Sulawesi Utara | Website : <http://sulut.bps.go.id>